JAWABAN SOAL UTS 2018/2019 MATAKULIAH HAKI

ALVINA DAMAYANTI

155100004

Fakultas Komputer, 4487571-74

Alvinadamayanti.student@umitra.ac.id

A. STUDI KASUS (SK)

Pertanyaan Type C :

Paparkan dan jelaskan Product Knowledge (KS) / Produk Tim Anda (KP)!

Jawaban :

Produk yang akan saya paparkan yaitu produk seperangkat komputer yang bermerk **SKM H4K1**, produk ini dipatenkan oleh sekelompok remaja yang diberinama HASKELL, yang berdiri di Provinsi Lampung dan juga mengusung kebudayaan Lampung yaitu siger dan tapis.

berikut adalah gambar produk yang dipatenkan oleh kelompok HASKELL :

Rahasia dagang dari produk ini sendiri yaitu pada design body dari CPU produl ini dengan mengusung tema tapis yang berasal dari Lampung serta pada tombol ON/OFF terdapat gambar siger yang juga berasal dari Lampung, kedua design body yang digunakan tersebut menambah daya tarik produk dibanding dengan produk yang lainnya. Selain itu, produk ini mengusung sistem keamanan *Fingerprint*. Jadi,

bisa dinyalakan dengan hanya mengarahkan ibu jari ke tombol ONN/OFF yang tersedia. Fungsinya adalah untuk meningkatkan keamanan pada pengguna produk tersebut. Selanjutnya, produk ini mempunyai kelebihan *Battery Charging* yaitu ketika mati lampu sedangkan komputer dalam keadaan hidup, maka produk ini mampu bertahan hidup 2-3 jam.

Design Industri dari produk ini yaitu produk SKM H4K1 mempunyai spesifikasi layar 15 inchi dan tebal 2,0 cm, berat keseluruhan produk yaitu kurang lebih 4,4 kg dan hanya mempunyai 1 jenis model atau warna.

Selanjutnya, tata letak sirkuit dari produk ini mengarah pada model motherboardnya dengan nama *Processor Intel Core I5*. Dengan *Type Processor Intel Core I5 Quad-Core 3,8 Ghz hingga 4,2 Ghz* Dengan model H4K1.

B. STUDI REFERENSI (SP)

Pertanyaan Jenis B :

Jelaskan Pasal-pasal pendukung didalam Hak Atas Kekayaan Intelektual!

Jawaban :

HAKI merupakan hak eksklusif yang diberikan negara kepada seseorang, sekelompok orang, maupun

lembaga untuk memegang kuasa dalam menggunakan dan mendapatkan manfaat dari kekayaan intelektual yang dimiliki atau diciptakan. Istilah HAKI merupakan terjemahan dari *Intellectual Property Right* (IPR), sebagaimana diatur dalam undang-undang No. 7 Tahun 1994 tentang pengesahan WTO (*Agreement Establishing The World Trade Organization*). Pengertian *Intellectual Property Right* sendiri adalah pemahaman mengenai hak atas kekayaan yang timbul dari kemampuan intelektual manusia, yang mempunyai hubungan dengan hak seseorang secara pribadi yaitu hak asasi manusia (*human right*). Istilah HAKI sebelumnya bernama Hak Milik Intelektual yang selama ini digunakan. Menurut Bambang Kesowo, istilah Hak Milik Intelektual belum menggambarkan unsur-unsur pokok yang membentuk pengertian *Intellectual Property Right*, yaitu hak kekayaan dari kemampuan Intelektual. Istilah Hak Milik Intelektual (HMI) masih banyak digunakan karena dianggap logis untuk memilih langkah yang konsisten dalam kerangka berpikir yuridis normatif. Istilah HMI ini bersumber pada konsepsi Hak Milik

Kebendaan yang tercantum pada KUH Perdata Pasal 499, 501, 502, 503, 504.

Undang-undang mengenai HAKI pertama kali ada di Venice, Italia yang menyangkut masalah paten pada tahun 1470. Penemu-penemu yang muncul dalam kurun waktu tersebut dan mempunyai hak monopoli atas penemuan mereka diantaranya adalah Caxton, Galileo dan Guttenberg.

Hukum-hukum tentang paten tersebut kemudian diadopsi oleh kerajaan Inggris tahun 1500-an dan kemudian lahir hukum mengenai paten pertama di Inggris yaitu *Statute of Monopolies* (1623). Amerika Serikat baru mempunyai undang-undang paten tahun 1791. Upaya harmonisasi dalam bidang HAKI pertama kali terjadi tahun 1883 dengan lahirnya *Paris Convention* untuk masalah paten, merek dagang dan desain.

Kemudian *Berne Convention* 1886 untuk masalah copyright atau hak cipta. Tujuan dari konvensi-konvensi tersebut antara lain standarisasi, pembahasan masalah baru, tukar menukar informasi, perlindungan minimum dan prosedur mendapatkan hak. Kedua konvensi itu kemudian membentuk biro administratif bernama *The United International Bureau*

For The Protection of Intellectual Property yang kemudian dikenal dengan nama *World Intellectual Property*

Organisation (WIPO). WIPO kemudian menjadi badan administratif khusus di bawah PBB yang menangani masalah HAKI anggota PBB. Sebagai tambahan pada tahun 2001 WIPO telah menetapkan tanggal 26 April sebagai Hari Hak Kekayaan Intelektual Sedunia. Setiap tahun, negara-negara anggota WIPO termasuk Indonesia menyelenggarakan beragam kegiatan dalam rangka memeriahkan Hari HAKI Sedunia.

Di Indonesia, HAKI mulai populer memasuki tahun 2000 – sekarang. Tetapi ketika kepopulerannya itu sudah mencapai puncaknya, grafiknya menurun. Ketika mengalami penurunan, muncul lah hukum siber (*cyber*), yang ternyata perkembangan dari HAKI itu sendiri. Jadi, HAKI akan terbawa terus seiring dengan ilmu-ilmu yang baru. seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang tidak pernah berhenti berinovasi. Peraturan perundangan HAKI di Indonesia dimulai sejak masa penjajahan Belanda dengan diundangkannya: *Octrooi Wet* No. 136;

Staatsblad 1911 No. 313; *Industrieel Eigendom Kolonien* 1912; dan *Auterswet*

1912 *Staatsblad* 1912 No. 600. Setelah Indonesia merdeka, Menteri Kehakiman RI mengeluarkan pengumuman No. JS 5/41 tanggal 12 Agustus 1953 dan No. JG 1/2/17 tanggal 29 Agustus 1953 tentang Pendaftaran Sementara Paten.

Pada tahun 1961, Pemerintah RI mengesahkan Undang-undang No. 21 Tahun 1961 tentang Merek. Kemudian pada tahun 1982, Pemerintah juga mengundang Undang-undang No. 6 Tahun 1982 tentang Hak Cipta.

Di bidang paten, Pemerintah mengundang Undang-undang No. 6 Tahun 1989 tentang Paten yang mulai efektif berlaku tahun 1991. Di tahun 1992, Pemerintah mengganti Undang-undang No. 21 Tahun 1961 tentang Merek dengan Undang-undang No. 19 Tahun 1992 tentang Merek.

Dalam penetapan HAKI tentu berdasarkan hukum-hukum yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dasar-dasar hukum tersebut antara lain adalah :

- Undang-undang Nomor 7/1994 tentang Pengesahan

Agreement Establishing the World Trade Organization (WTO)

- Undang-undang Nomor 10/1995 tentang Kepabeanan
- Undang-undang Nomor 12/1997 tentang Hak Cipta
- Undang-undang Nomor 14/1997 tentang Merek
- Undang-undang Nomor 13/1997 tentang Hak Paten
- Keputusan Presiden RI No. 15/1997 tentang Pengesahan Paris Convention for the Protection of Industrial Property dan Convention Establishing the World Intellectual Property Organization
- Keputusan Presiden RI No. 17/1997 tentang Pengesahan Trademark Law Treaty
- Keputusan Presiden RI No. 18/1997 tentang Pengesahan Berne Convention for the Protection of Literary and Artistic Works
- Keputusan Presiden RI No. 19/1997 tentang Pengesahan WIPO Copyrights Treaty

C. STUDI PENALARAN (SP)

Pertanyaan Kategori 3 :
Buatlah Penjelasan Secara Detail product BLACKBERRY dan beberapa bagian HAKI yang ikut serta didalamnya.

Jawaban :

Blackberry adalah telepon seluler yang mempunyai kemampuan layanan *push e-mail*, telepon, sms, menjelajah internet, BlackBerry Messenger (BBM), dan berbagai kemampuan nirkabel lainnya. Hak paten dari produk blackberry ini adalah Mike Lazaridis dan Doug Fregin yang merupakan orang yang berkebangsaan Waterloo, Ontario, Kanada.

Merk dari produk ini yaitu BLACKBERRY yang mempunyai berbagai jenis telepon genggam mulai dari tombol sampai *Touchscreen*. Berikut jenis produk yang dikeluarkan oleh Blackberry :

1. BlackBerry
2. BlackBerry Enterprise Server
3. BlackBerry Internet Service
4. QNX
5. Ripple Emulator
6. BlackBerry PlayBook
7. BlackBerry 10

Rahasia Dagang, rahasia dagang dari produk ini sebenarnya hanya pihak blackberry itu sendiri yang mengetahui, namun pada dasarnya, produk ini memang mempunyai banyak kelebihan sehingga beberapa pengguna dan konsumen blackberry bertahan hingga saat ini. Selain itu, produk ini menawarkan tampilan yang sangat cantik dan termasuk tipis diantara kalangan

telepone genggam. Serta blackberry mempunyai gawai canggih, yang mana gawai canggih ini begitu fenomenal belakangan ini, sampai menjadi suatu kebutuhan untuk *fashion*. Kemampuannyamenyampaikan

informasi melalui jaringan data nirkabel dari layanan perusahaan telepon genggam hingga mengejutkan dunia.

Desain industri, desain industri dari produk ini yaitu jenis telepone genggam yang tergolong tipis dan ringan serta fitur yang cukup lengkap, kemudian mempunyai tampilan yang sangat *stylish* tergantung typenya.

Tata letak sirkuit dari produk ini yaitu mempunyai simbol saham

TSX: BB (2013-)

NASDAQ: BBRY (2013 -)

S&P/TSX 60 Component

TSX: RIM (1998-2013)

NASDAQ: RIMM (1998-2013)

- (*Icibt*), 2018, Pp. 181–187.
- [2] A. S. Putra, O. M. Febriani, And B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *J. Sist. Inf. Dan Manaj. Basis Data*, Vol. 1, No. 1, Pp. 21–30, 2018.
- [3] O. M. Febriani And A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, Vol. 13, No. 1, Pp. 90–98, 2014.
- [4] Putra, Arie Setya. "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer." (2018).
- [5] Putra, A. S. (2018, July 17). Paperplain Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia. Retrieved From [Osf.io/Pbrn9](https://osf.io/Pbrn9).

D. REFERENSI

- [1] A. S. Putra And O. M. Febriani, "Knowledge Management Online Application In Pdam Lampung Province," In *Prosiding International Conference On Information Technology And Business*